

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR ISTILAH	x
DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Batasan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Luka	6
2.1.1 Klasifikasi Luka	6
2.1.2 Penyembuhan Luka	6
2.2 Wound Dressing	8
2.3 Metode Pembuatan Wound Dressing	9
2.4 Pati Garut	10
2.5 Kitosan	12
2.6 Perak Sulfadiazin	14
2.7 Kalsium Klorida	15
2.8 Gliserol	16
2.9 Bakteri	17
2.9.1 Bakteri <i>Staphylococcus aureus</i>	18
2.9.2 Bakteri <i>Escherichia coli</i>	19
2.10 Karakterisasi	19
2.10.1 Uji Organoleptik	19
2.10.2 Uji Spesifikasi	19
2.10.3 Uji <i>Swelling</i>	20

2.10.4	<i>Fourier Transform Infrared (FTIR)</i>	21
2.10.5	Uji Mekanik	22
2.10.6	Uji Biodegradasi	23
2.11	Uji Aktivitas Antibakteri	24
BAB III	METODE PENELITIAN	26
3.1	Waktu dan Tempat Penelitian	26
3.2	Bahan, Alat, dan Instrumen	26
3.3	Prosedur	27
3.3.1	Diagram Alir penelitian	27
3.3.2	Pembuatan Larutan Cetak <i>Wound Dressing Film</i>	28
3.3.3	Pencetakan <i>Wound Dressing Film</i>	28
3.3.4	Karakterisasi <i>Wound Dressing film</i>	29
3.3.5	Uji Aktivitas Antibakteri <i>Wound Dressing Film</i>	31
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
4.1	Pembuatan Larutan Cetak <i>Wound Dressing Film</i>	34
4.2	Pencetakan <i>Wound Dressing Film</i>	36
4.3	Karakterisasi <i>Wound Dressing Film</i>	37
4.3.1	Uji Organoleptik	37
4.3.2	Uji Spesifikasi.....	38
4.3.3	Uji <i>Swelling</i>	39
4.3.4	Analisis Gugus Fungsi dengan FTIR.....	41
4.3.5	Uji Mekanik	43
4.3.6	Uji Biodegradasi	47
4.4	Uji Aktivitas Antibakteri	49
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	52
5.1	Kesimpulan	52
5.2	Saran	52
	DAFTAR PUSTAKA	53
	LAMPIRAN A	62
	LAMPIRAN B	63
	LAMPIRAN C	65
	LAMPIRAN D	67
	LAMPIRAN E	70
	LAMPIRAN F	72

LAMPIRAN G	79
LAMPIRAN H	81

